

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan sistematika penyajian.

1.1 Latar Belakang Masalah

Suatu perusahaan yang mulai berkembang dan besar tidak hanya berfokus pada hal keuntungan dan pendapatan saja. Selain hal tersebut, ada yang lebih penting yaitu aset perusahaan, dapat disimpulkan aset merupakan hal yang sangat penting bagi setiap perusahaan. Perusahaan merupakan harta perusahaan itu sendiri. Seringkali hal ini sedikit diabaikan padahal apabila aset perusahaan tidak di tangani dengan baik maka perusahaan akan mengalami kerugian yang tidak sedikit.

Tentunya aset yang dimiliki perusahaan sangat banyak dan beragam. Proses pengelolaan aset yang baik diperlukan perusahaan supaya dapat mengetahui semua nilai aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dengan begitu perusahaan dapat mengetahui nilai aset di kantor pusat maupun di kantor-kantor cabang.

Proses pencatatan aset yang baik dan tepat merupakan target utama bagi setiap perusahaan yang sensitif terhadap *monitoring* setiap pergerakan aset yang dimiliki. Setiap perusahaan pasti mengupayakan pencatatan aset dapat di-*monitor* pergerakannya dengan baik. Pencatatan aset yang baik dan benar dapat meningkatkan efisiensi waktu dan *data validation*. Tentunya dibutuhkan suatu sistem yang dapat menangani proses pencatatan aset tersebut.

Namun, sulitnya dalam membangun sistem dan proses bisnis yang baik untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka perusahaan akan meningkatkan jumlah *resource* (pekerja) untuk menangani titik-titik pekerjaan yang dianggap masih lemah (kurang sempurna). Solusi dari permasalahan tersebut dibutuhkan sistem yaitu *Enterprise Asset Management* (EAM) berbasis SAP. SAP akan menangani proses aset dari perencanaan,

pengadaan, pemeliharaan sampai pengelolaan. Dengan menggunakan SAP dapat mempercepat waktu pengelolaan data aset perusahaan, efisiensi, efektivitas dan keakuratan data yang dihasilkan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada bagian 1.1, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi *Enterprise Asset Management* sesuai dengan *SAP's Best Practices*?
2. Modul SAP apa saja yang digunakan dalam implementasi *Enterprise Asset Management*?
3. Bagaimana integrasi antar modul dalam melakukan proses “*end-to-end*” pembentukan aset?
4. Bagaimana persepsi pengguna terhadap *benefit* implementasi *Enterprise Asset Management* dalam hal efektivitas, efisiensi dan kepuasan *user*?

1.3 Tujuan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah pada bagian 1.2, maka tujuan dari tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Menjelaskan pengimplementasian *Enterprise Asset Management* yang baik dan benar berdasarkan *SAP's Best Practices*.
2. Menjelaskan modul SAP yang digunakan dalam pengimplementasian *Enterprise Asset Management*.
3. Menjelaskan integrasi antar modul dalam melakukan proses “*end-to-end*” pembentukan aset.
4. Menjelaskan persepsi *user* terhadap *benefit* implementasi *Enterprise Asset Management* dalam hal efektivitas, efisiensi dan kepuasan yang diperoleh *user*.

1.4 Ruang Lingkup Kajian

Adapun ruang lingkup dalam laporan tugas akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Implementasi *Enterprise Asset Management* pada studi kasus PT. X.
2. Modul *Project System* pada studi kasus PT. X.
3. Modul *Material Management* pada studi kasus PT. X.
4. Modul *Plant Maintenance* pada studi kasus PT. X.
5. Modul *Asset Management* pada studi kasus PT. X.

1.5 Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam menyelesaikan laporan tugas akhir ini, antara lain:

1. Studi Pustaka

Studi pustaka dilakukan untuk memahami dan mempelajari teori-teori yang digunakan dalam proyek PT. X.

2. Metode Wawancara dan Observasi

Metode ini dilakukan untuk mengetahui dan mempelajari proses bisnis pada PT. X.

- a. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu model pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan atau tanya jawab secara langsung kepada pembimbing lapangan.

- b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan merupakan salah satu metode pengumpulan data atau fakta yang cukup efektif. Observasi merupakan pengamatan langsung yaitu suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang diperlukan dengan cara melakukan pengamatan dan pencatatan dengan peninjauan langsung.

3. Metode *Survey*

Metode *survey* merupakan penelitian yang mengambil sampel dari satu kelompok dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. *Survey* ini ditujukan kepada *user Enterprise Asset Management* pada PT. X untuk mengetahui *benefit* dalam hal efektivitas, efisiensi dan kepuasan terhadap kinerja sistem.

1.6 Sistematika Penyajian

Sistematika penulisan dalam laporan tugas akhir adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

membahas mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan pembahasan, ruang lingkup kajian, sumber data dan asumsi dan sistematika penyajian.

BAB II KAJIAN TEORI

membahas mengenai dasar-dasar teori yang digunakan dalam implementasi *Enterprise Asset Management*.

BAB III ANALISIS SISTEM

membahas mengenai analisis dan evaluasi PT. X selama tugas akhir.

BAB IV HASIL EVALUASI PENGGUNA

membahas mengenai hasil kuesioner yang ditujukan kepada pemakai sistem SAP *Enterprise Asset Management*.

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

membahas mengenai simpulan dan saran yang dihasilkan melalui tugas akhir yang telah dilakukan.